

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan sektor penting bagi perekonomian Indonesia (Utami, 2021). Sektor pariwisata ini merupakan salah satu sumber pendapatan devisa, kontributor pencipta lapangan kerja serta kegiatan produksi dan pendapatan nasional di Indonesia (Walakula, 2020). Namun, setelah pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* melanda, penerimaan devisa dari pariwisata Indonesia menurun kurang lebih USD 1,3 miliar, terjadinya penurunan bisnis pariwisata dan perjalanan yang kemudian berdampak pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta terganggunya lapangan kerja (Sugihamretha, 2020).

Melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mengoptimalkan pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia (Kemenparekraf, 2021). Salah satu bagian dari program pengembangan pariwisata berkelanjutan yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dalam rangka percepatan kebangkitan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi nasional, ialah pengelolaan desa wisata di Indonesia (Rachman et al., 2021). Desa wisata kemudian menjadi solusi yang potensial dan mampu mempercepat pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dengan terbukanya peluang usaha dan lapangan kerja yang lebih luas (Kemenparekraf, 2022).

Anugerah Desa Wisata (ADWI) merupakan salah satu upaya Kemenparekraf dalam mendorong pengembangan desa wisata di Indonesia sekaligus untuk memberikan apresiasi kepada masyarakat dan pemerintah daerah dalam mengembangkan desa wisata guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya serta memajukan kebudayaan

(Jadesta, 2022). Berdasarkan data jumlah desa wisata yang terdaftar dalam ADWI 2022, terdapat 3.419 desa wisata di Indonesia. Seluruh desa wisata yang tergabung dalam ADWI didaftarkan ke *platform* Jejaring Desa Wisata (Jadesta) berbasis *web* milik Kemenparekraf sebagai wadah komunitas bagi desa wisata di seluruh Indonesia. Selain itu, Jadesta juga menjadi salah satu sarana promosi desa wisata kepada wisatawan domestik maupun mancanegara (Disparpora, 2021).

Jadesta merupakan sistem informasi sebaran desa wisata dengan data profil dan analisis penentuan klasifikasi desa wisata (Yuanasari et al., 2022). Namun, penyajian data profil desa wisatanya masih bersifat umum, belum menampilkan keunikan dan daya tarik khas dari desa wisata. Oleh karena itu, perlu untuk dikembangkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan seperti mengakses berbagai macam informasi keunikan dan daya tarik desa wisata, tidak hanya informasi deskriptif dan informasi geografi (spasial) desa wisata, namun juga informasi objek pendukung yang ada di sekitar desa wisata, sehingga wisatawan bisa merencanakan perjalanan wisata dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan **“Pembangunan Aplikasi *Geographic Information System (GIS) Desa Wisata Green Talao Park (GTP) Ulakan Berbasis Web*”**. Dengan dibangunnya aplikasi ini, diharapkan mampu mempromosikan serta menjawab kebutuhan dari wisatawan saat mengunjungi GTP Ulakan yaitu ketersediaan informasi mengenai potensi dan daya tarik dari GTP Ulakan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi GIS GTP Ulakan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah seperti yang dijabarkan sebelumnya, maka batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Objek penelitian ini yaitu GTP Ulakan yang berada di Nagari Ulakan, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatra Barat, Indonesia.

2. Aplikasi yang dibangun adalah aplikasi berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CodeIgniter, Javascript dan RDBMS MySQL 8.
3. Peta yang ditampilkan menggunakan Google Maps.
4. Pengujian aplikasi dilakukan dengan metode TKT pada tingkat 4, 5 dan 6.
5. Kinerja aplikasi tergantung pada perangkat dan jaringan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi GIS GTP Ulakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi enam bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, kajian literatur dan informasi pendukung yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang topik dan objek penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan dan *flowchart* penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis situasi dan kondisi objek penelitian, analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem meliputi kebutuhan fungsional sistem dan *use case diagram*. Perancangan sistem terdiri dari perancangan basis data, arsitektur teknologi, perancangan antarmuka dan perancangan proses.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya

